

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Associate (ADA). (2017). Pengertian Diabetes Melitus. Artikel Kesehatan.
- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. Perubahan Perilaku Dan Konsep Diri Remaja Yang Sulit Bergaul Setelah Menjalani Pelatihan Keterampilan Sosial, 4(7), 109-114.
- Bare, S. d. (2015). Pengertian Diabetes Melitus. Jurnal Kesehatan. Basuki, K. (2019).. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689-1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Bhatt, H., Saklani, S., & Upadhyay, K. (2016). Anti-oxidant and anti-diabetic activities of ethanolic extract of *Primula Denticulata* Flowers. Indonesian Journal of Pharmacy, 27(2), 74-79.
- Budiono. (2015). Konsep Penyakit. [http://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/2241/3/BAB II.pdf](http://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/2241/3/BAB%20II.pdf) Coghlan,
- B. , Mulumba, F., Stewart, T., & Brennan, R. J. (2013). Title. In Journal of Chemical Information and Modeling (Vol. 53, Issue 9).
- Dwingsih, P. (2014). Faktor Menunjangnya Timbulnya Kaki Diabetik. Artikel Kesehatan, 2-3 DPP, T. p. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik. Cetakan II.
- Djamil, A., Hermawan, N. S. A., & Dea, P. (2018). Pola Perawatan Diabetes Melitus Dengan Kejadian Kaki. KESMAS - Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6.
- Damanik, E. T. M. (2015). Potensi evaluasi keperawatan dijadikan rekomendasi dalam memberikan asuhan keperawatan di masa yang mendatang. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a8zys>
- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013). Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture, 53(9), 1689-1699.
- Fitriyanti, M. E., Febriawati, H., & Yanti, L. (2019). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu Volume 07, Nomor 02, Oktober 2019. Jurnal Keperawatan, 07(02), 99-105.
- Haqiqillham, sentana Dwi a'an, mardiantun. (2019). JURNAL KEPERAWATAN TERPADU (Integrated Nursing Journal). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Video Tentang Pencegahan Penularan Penyakit Terhadap Pengetahuan Pasien Tuberculosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedau Tahun 2019, 9698(1), 65-75.

- Heinz, H. C. M. G. H. R. (2013). In Persepsi Masyarakat Terhadap Perawatan Ortodontik Yang Dilakukan Oleh Pihak Non Profesional (Vol. 53, Issue 9).
- Jazi. (2017). Munculnya Ulkus Menimbulkan Gangguan Psikis Pasien Ulkus. Artikel Kesehatan, 3-5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018).
- Laporan Riskesdas Provinsi Kalimantan Timur. Laporan Provinsi Kalimantan Timur RISKESDAS 2018, 61-65. <https://drive.google.com/drive/folders/1XYHFQuKucZlwmCADX5ff1aDhfJgqzl-l> Kesehatan,
- K. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Riset Kesehatan Dasar. Kurniawaty, B. Y. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe II. 27.
- Mamohtob. (2018). Pencegahan Agar Tidak Terjadi Infeksi Ulkus. Artikel Kesehatan , 5-6.
- Nursalam. (2017). Pengertian Kriteria Inklusi dan Eksklusi. Nursalam, 2016, metode penelitian. (2013). Hubungan Antara Jumlah Leukosit Dan Jumlah Limfosit Pada Pasien Ulkus Diabetikum. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689-1699.
- PPNI, T. p. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- PPNI, T. p. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Permadani, A. D. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Ulkus Kaki 44Diabetik Dengan Pencegahan Terjadinya Ulkus Kaki Diabetik pada pasien Diabetes Melitus di Persadia Rumah Sakit Dokter Soeradji TirtonegoroKlaten.1-10.[http://eprints.ums.ac.id/50653/16/Naskah RSUD Dr. Kanudjoso Djatiwibowo](http://eprints.ums.ac.id/50653/16/Naskah_RSUD_Dr_Kanudjoso_Djatiwibowo), (2021). Prevelensi Ulkus Diabetikum.
- Rizky Loviana Roza, R. A. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Diabetikum pada Pasien. Artikel Penelitian, 244.
- Seambiring. (2018). Implementasi keperawatan. Implementasi Keperawatan.
- Sari, M. d. (2017). Ulkus Kaki Diabetik Kanan dengan Diabetes Mellitus Tipe 2. Laporan Kasus, 133-134.
- Sembiring, D. M. (2018). Proses Implementasi Dalam Asuhan Keperawatan. Artikel, 2.
- Eneng dan Naziyah. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan Intervensi Cadexomer Iodine Powder Dan Zinc Cream Untuk Biofilm Pada Pasien Ny.D

Diagnosis Diabetic Foot Ulcer Di Wocare Center Bogor. *Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*. Retrieved Juli 2024

Utami Dan Rini. (2022). Analisis Faktor Lama Penyembuhan Kaki Diabetes/Ulkus Diabetikum Pada Pasien Dm Tipe Ii. *Jurnal Media Administrasi*. Retrieved Juli 2024

Lampiran 1

 **Kemenkes**

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS
NOMOR : PP.02.07/F.XXII.11/ 932.a /2024

Yth. : Klinik Asri Wound Care Center Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan
Hal : Izin Studi Kasus
Tanggal : 31 Mei 2024

Sehubungan dengan Program Pembelajaran Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Medan bahwa Mahasiswa Prodi Profesi Ners TA. 2023 – 2024 diwajibkan menyusun Karya ilmiah akhir Ners (KIAN) di Bidang Keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut Kami Mohon Izin Studi Kasus di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Tenny Novita Tarigan	P07520623050	Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan System Integument Pada Penggunaan Zinc Cream Dan Calcium Alginat Pada Fase Proliferasi Sebagai Balutan Primer Pada Penderita Luka Kaki Diabetikum Di Klinik Asri Wound Care Center Medan.

Demikian disampaikan pada Bapak/Ibu Pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Ketua Jurusan Keperawatan
Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 198703162002122001

Karya ilmiah akhir Ners (KIAN) di Bidang Keperawatan

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tts.kemendiknas.go.id/verifikasi>.



Lampiran 2



PRAKTIK KEPERAWATAN MANDIRI
PUSAT PERAWATAN LUKA, STOMA, INKONTINENSIA & HYPNO NURSE
No. SIPTK: 4470/SIP/DPMTSP/MDN/3.1/06/2022

Medan, 27 Juni 2024

Nomor : 113 /Diklat-AWCC/VI/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Studi Kasus

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Di
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

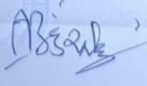
N a m a : Ners Asrizal, M.Kep., RN., WOC(ET)N., CHt.N
Jabatan : Direktur Pusat Perawatan Luka, Stoma & Inkontinensia

Dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Tenny Novita tarigan
N I M : P07520623050
Program Studi : Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Integument Pada Pengguna Zinc Cream Dan Calcium Alginat Pada Fase Proliferasi Sebagai balutan Primer Pada Penderita Luka Kaki Diabetikum Di Klinik Asri Wound Care Center Medan.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk mahasiswa tersebut melakukan studi kasus di **ASRI WOUND CARE CENTRE MEDAN**.

Demikian surat izin melaksanakan studi kasus ini kami sampaikan, agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Asri Wound Care Centre Medan
Direktur,

Ners Asrizal, M.Kep., RN., WOC(ET)N., CHt.N

NB :

- Setelah menyelesaikan penelitian wajib mengumpulkan Skripsi/Tesis yang sudah di jilid Lux.

Lampiran 3

		STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL		
		PERAWATAN LUKA		
		POLTEKKES KEMENKES MEDAN		
	Komponen	Penilaian		Ket
		Ya	Tidak	
Pengertian	Prosedur perawatan luka diabetic harus dilakukan dengan teknik steril dimulai dari cara membersihkan/mencucui luka, mengobati luka, dan menutup luka.			
Tujuan	1. Mencegah timbulnya infeksi 2. Membantu proses penyembuhan luka 3. Supaya pasien merasa nyaman			
Persiapan Alat	1. Bak instrumen yang berisi : pinset anatomi 2, pinset cirugis 1, gunting debridement, kom 1. 2. Peralatan lainnya yaitu handscoon steril dan steril, plester/hepafix, bengkok, kassa steril, cadexomer iodine dan zinc cream.			
Prosedur	A. Tahap Pra Interaksi 1. Melakukan verifikasi data 2. Mencuci Tangan 3. Mempersiapkan klien dengan luka kronik/dfu B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan menyapa nama pasien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada pasien/keluarga 3. Menanyakan kesiapan pasien sebelum dilakukan tindakan C. Tahap Kerja			

	1. Menjaga privasi pasien 2. Mengatur posisi pasien dengan nyaman dan agar luka terlihat lebih jelas 3. Memasang perlak 4. Mendekatkan bengkok 5. Membuka peralatan 6. Menggunakan hanscoon 7. Membuka balutan dengan menggunakan pinset 8. Melakukan pengkajian lukadengan Bates-Jansen 9. Melakukan pencucian luka menggunakan cairan atau dengan air mengalir yang sudah matang (air yang dapat diminum) 10. Mengeringkan luka setelah selesai di cuci menggunakan kassa steril 11. Melakukan pengangkatan biofilm pada luka 12. Menyemprotkan kilbac pada bagian luka 13. Mengeringkan luka kembali menggunakan kassa steril 14. Memberikan cadexomer iodine dan zinc cream pada bagian luka 15. Kemudian luka dibalut menggunakan foam dan oethopedic 16. Menutup luka dengan kassa steril dan plester /hepafix serta khohesif bendeck 17. Merapikan pasien dan alat-alat			
	D. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan dan menjelaskan rencana tindak lanjut			

	2. Berpamitan dengan pasien 3. Mendokumentasikan kegiatan dalam lembar/catatan keperawatan			
Dokumentasi	1. Catatan respon pasien 2. Ambil gambar/foto selama perawatan luka dilakukan			

Keterangan :

Ya = dilakukan dengan sempurna

Tidak = dilakukan tetapi tidak sempurna

Lampiran 4

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KIAN**

Judul : ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN GANGGUAN
SISTEM INTEGUMEN PADA PENGGUNAAN ZINC
CREAM DAN CALCIUM ALGINAT PADA FASE
PROLIFERASI SEBAGAI BALUTAN PRIMER PADA
PENDERITA LUKA KAKI DIABETIKUM DI KLINIK
ASRI WOUND CARE CENTER MEDAN

Nama Mahasiswa : Tenny Novita Tarigan

NIM : P07520623050

Pembimbing Utama : Sulastri GP Tambunan, S.Kep, Ns, M.Kep

Pembimbing Pendamping : Suriani Ginting, S.Kep, Ns, M.Kep

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf		
			Mahasiswa	Pembimbing I	Pembimbing II
1	16 Mei 2024	Pengajuan Judul KIAN			
2	26 Mei 2024	ACC Judul			
3	28 Mei 2024	Konsultasi Telaah Jurnal			
4	29 Mei 2024	Konsultasi BAB I			
5	03 Juni 2024	Konsultasi hasil perbaikan BAB I dan Konsultasi BAB II			
6	14 Juni 2024	ACC BAB I, Konsultasi perbaikan BAB II, Konsultasi BAB III			
7	19 Juni 2024	ACC BAB II, Konsultasi perbaikan BAB III			

8	20 Juni 2024	Konsultasi perbaikan BAB III, Konsultasi BAB IV			
9	25 Juni 2024	Konsultasi perbaikan BAB IV			
10	28 Juni 2024	ACC BAB IV, Konsultasi BAB V			
11	04 Juli 2024	ACC BAB V, Konsultasi Abstrak			
12	05 Juli 2024	Konsultasi PPT			
13	08 Juli 2024	Konsultasi Revisi Perbaikan PPT Lanjut Sidang			
14	25 Juli 2024	Revisi Perbaikan KIAN			

Medan, 25 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Prodi Ners Keperawatan

(Lestari, S.Kep, Ns, M.Kep)
NIP. 198008292002122002

Lampiran 5

Dokumentasi



Lampiran 6

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Tenny Novita Tarigan
Tempat/
Tanggal Lahir : Namorambe, 06 November 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Jalan Besar Namorambe No.76

Nama orang Tua

Ayah : Alm. Theopilus Tarigan, Amk
Ibu : Sri Ulina Ginting, Amk

Riwayat Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SD Swasta GKPS Psr 3 Namo Rambe
Tahun 2013-2016 : SMPN 28 Medan
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 2 Medan
Tahun 2019-2023 : Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan
Kemenkes RI Medan
Tahun 2023-2024 : Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik
Kesehatan Kemenkes RI Medan